

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden.

Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan focus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.

Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi social, untuk

mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan. Mengingat bahwa penelitian ini bertujuan untuk memahami dan memaknai berbagai fenomena yang ada atau yang terjadi dalam kenyataan sebagai ciri khas penelitian kualitatif, dalam hal ini bagaimana proses pembelajaran pendidikan dan pelatihan dasar dalam jaringan (online) sebagai sebuah inovasi untuk meningkatkan kompetensi pendidik PAUD, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴ Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti berbicara langsung dan mengobservasi beberapa orang, dan melakukan interaksi selama beberapa bulan untuk mempelajari latar, kebiasaan, perilaku dan ciri fisik dan mental orang yang diteliti. Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa karakteristik dari penelitian kualitatif adalah: (1) alamiah, (2) data bersifat deskriptif bukan angka-angka, (3) analisis data dengan induktif, dan (4) makna sangat penting dalam penelitian kualitatif.

B. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah dalam bentuk data-data kualitatif. Data diperoleh dari implementasi pada saat kegiatan Diklat Daring Tingkat Dasar dan setelah kegiatan Diklat Daring Tingkat Dasar selesai dilaksanakan melalui Wawancara dan Observasi (catatan lapangan, dokumentasi, sumber tertulis).

Menurut Creswell (2010: 266) langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, materi-materi visual, serta usaha merancang protokol untuk merekam/mencatat informasi.

a. Observasi

Observasi kualitatif menurut Creswell (2010: 267) merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif proses observasi atau pengamatan yang dilakukan dengan harapan akan mendapatkan gambarnya sebenarnya dari objek penelitian. Dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti maka detail-detail dari setiap peristiwa dalam objek penelitian dapat terekam dengan baik. Banyak informasi dan data yang didapat dari proses pengamatan tersebut. Data yang akan diolah menjadi sebuah informasi yang bermakna dan berguna dalam proses menganalisa.

b. Wawancara

Creswell (2010: 267) berpendapat bahwa dalam wawancara kualitatif peneliti dapat melakukan *face-to-face* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (interview dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok. Wawancara kualitatif lebih menekankan pada pendekatan persuasif dengan partisipan agar mendapatkan pandangan dan opini. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara kualitatif ini secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka.

Wawancara kualitatif dilakukan secara mendalam digunakan sebagai pengumpulan data untuk memperoleh informasi lengkap tentang segala hal yang direncanakan, dan dilaksanakan oleh penyelenggara, tenaga pengajar dan peserta diklat.

c. Sumber Data

Penelitian dilakukan di PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat, Desa Jayagiri, Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung. Penelitian ini difokuskan pada Proses Pembelajaran Diklat Daring Berjenjang Tingkat Dasar yang dikembangkan oleh PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat. Peneliti melakukan penelitian selama 4 bulan dari bulan Juni sampai dengan September 2018.

d. Subjek/Partisipan

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian. Ada yang mengistilahkan *informant* karna informant memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informan bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut. Istilah lain adalah *participant*. Partisipan digunakan, terutama apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Istilah informan dan partisipan tersebut secara substansial dipandang sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif. Subjek penelitian dilakukan kepada 11 orang informan penelitian, lebih difokuskan kepada beberapa bagian yaitu:

1. Penanggungjawab program Diklat Dalam Jaringan. Wawancara ini dilakukan untuk menggali lebih dalam lagi tentang tahap perencanaan Diklat Daring Tingkat Dasar.
2. Admin yang berperan sebagai fasilitator akan memberi informasi yang lebih spesifik tentang teknis pelaksanaan pembelajaran. Sebanyak 2 orang
3. Peserta Diklat sebagai subjek dalam penelitian harus diwawancara secara mendalam. Jumlah peserta didik yang diwawancara dipilih secara random (acak) sebanyak 5 orang.
4. Narasumber/Pengampu Diklat Dalam Jaringan. Sejauh mana peran sebagai Narasumber pada diklat Dalam Jaringan sangat berpengaruh terhadap hasil Diklat. Sebanyak 3 orang

C. Tahapan Proses Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis data deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif artinya data yang diperoleh akan dikumpulkan dan diwujudkan secara langsung dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang atau perilaku yang diamati (Moleong, 2010:3). Menurut Moleong (1998: 239) tahap kualitatif meliputi

1. Tahap Orientasi untuk mendapatkan informasi tentang apa yang penting untuk ditemukan. Tahap orientasi ini dilakukan agar peneliti mendapatkan

gambaran awal yang jelas tentang permasalahan yang akan diteliti. Tahap orientasi ini meliputi

- a. Studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan
 - b. Studi teoritis melalui berbagai referensi dari buku dan internet.
 - c. Menyusun pradesain
 - d. Membuat kisi-kisi dan sebagainya
 - e. Mengurus perizinan.
2. Tahap Eksplorasi untuk menemukan sesuatu secara terfokus.

Pada tahap eksplorasi ini diharapkan peneliti dapat menggali sebanyak mungkin tentang informasi dan data yang dibutuhkan untuk focus permasalahan yang sedang diteliti. Dalam tahap eksplorasi ini peneliti melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan.

3. Tahap member check untuk mengecek temuan menurut prosedur dan memperoleh laporan akhir.

Dalam tahap ini peneliti akan melakukan seleksi dan penafsiran data yang diperoleh. Data dicek ulang dengan sumber aslinya yaitu subjek penelitian. Sehingga mendapatkan data dan informasi yang akurat.

D. Tahapan Proses Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara memilah dan mengelompokan data berdasarkan klasifikasi data dengan tahapan (1) menelusuri data guna melihat kemungkinan keteraturan pola, tema atau topik yang mencakup data, (2) mencatat kata-kata, ungkapan-ungkapan, dan rangkaian peristiwa guna menampilkan pola,

tema atau topik tersebut, (3) merekonstruksi pola, tema atau topik menjadi sebuah deskripsi konsep, alur atau teori utuh.

Dalam proses analisis data langkah awal setelah data terkumpul data, selanjutnya direduksi dan dirangkum. Langkah mereduksi data diperlukan untuk membantu peneliti dalam menulis semua hasil data lapangan, merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok serta menganalisisnya. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh gambaran lebih tajam tentang hasil lapangan.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengihtiarakan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2. Display Data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

3. Analisis Data

Contoh analisis data yang dipergunakan seperti model Content Analisis, yang mencakup kegiatan klarifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria-kriteria dalam klarifikasi, dan menggunakan

teknik analisis dalam memprediksikan. Adapun kegiatan yang dijalankan dalam proses analisis ini meliputi : (1) menetapkan lambang-lambang tertentu, (2) klasifikasi data berdasarkan lambang/symbol dan, (3) melakukan prediksi atas data.

4. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atas data-data yang sudah diproses atau ditransfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan.

5. Meningkatkan Keabsahan Hasil

a. Kredibilitas (Validitas Internal). Keabsahan atas hasil-hasil penelitian

dilakukan melalui :

- 1) Meningkatkan kualitas keterlibatan peneliti dalam kegiatan di lapangan;
- 2) Pengamatan secara terus menerus;
- 3) Trianggulasi, baik metode, dan sumber untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh sumber lain, dilakukan, untuk mempertajam tilikan kita terhadap hubungan sejumlah data;
- 4) Pelibatan teman sejawat untuk berdiskusi, memberikan masukan dan kritik dalam proses penelitian;

5) Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh, dalam bentuk rekaman, tulisan, copy-an , dll;

6) *Membercheck*, pengecekan terhadap hasil-hasil yang diperoleh guna perbaikan dan tambahan dengan kemungkinan kekeliruan atau kesalahan dalam memberikan data yang dibutuhkan peneliti.

b. Transferabilitas

Bahwa hasil penelitian yang didapatkan dapat diaplikasikan oleh pemakai penelitian, penelitian ini memperoleh tingkat yang tinggi bila para pembaca laporan memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

c. Dependabilitas dan Conformabilitas

Dilakukan dengan *audit trail* berupa komunikasi dengan pembimbing dan dengan pakar lain dalam bidangnya guna membicarakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penelitian berkaitan dengan data yang harus dikumpulkan.

d. Narasi Hasil Analisis

Pembahasan dalam penelitian kualitatif menyajikan informasi dalam bentuk teks tertulis atau bentuk-bentuk gambar mati atau hidup seperti foto dan video dan lain-lain. Dalam menarasikan data kualitatif ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu; 1) Tentukan bentuk (form) yang akan digunakan dalam menarasikan data. 2) Hubungkan

bagaimana hasil yang berbentuk narasi itu menunjukkan tipe/bentuk keluaran yang sudah di disain sebelumnya, dan. 3) Jelaskan bagaimana keluaran yang berupa narasi itu mengkoparasikan antara teori dan literasi-literasi lainnya yang mendukung topik.